

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) pada usahatani karet di Desa Kemuja belum maksimal dilakukan dengan baik yaitu sebesar 33 persen. Hal ini dikarenakan petani masih menggunakan teknik budidaya secara tradisional.
2. Usahatani karet yang dilakukan petani di Desa Kemuja layak untuk dilaksanakan. Akan tetapi, dari aspek lingkungan usahatani karet tidak layak dilakukan karena menimbulkan dampak negatif pada pasca panen berupa bau karet. Besarnya kebutuhan modal yang diperlukan pada biaya investasi dan biaya operasional sebesar Rp 39.540.792.
3. Model pembiayaan yang diinginkan petani karet di Desa Kemuja yaitu petani yang sudah tergabung dalam anggota kelompok tani dan membentuk suatu koperasi sebagai jaminan bagi lembaga pembiayaan. Adanya pembinaan dari dinas terkait bagi koperasi dan anggota kelompok tani supaya koperasi terus berkembang dan akan mempermudah petani dalam meminjam modal pada lembaga pembiayaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Petani sebaiknya lebih memerhatikan teknik budidaya yang dilakukan sesuai dengan cara budidaya yang baik.
2. Pemerintah sebaiknya memberikan informasi kepada petani mengenai cara budidaya karet yang baik.
3. Pemerintah sebaiknya memberikan informasi mengenai cara penanggulangan penyakit pada tanaman karet yang belum ditangani oleh petani.
4. Perlu adanya kegiatan sosialisasi setiap tahun antara penyuluh pertanian kepada petani mengenai budidaya karet dan menangani masalah modal yang diperlukan petani untuk menerapkan teknik budidaya yang sesuai GAP.